

ABSTRAK

ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU DALAM PERENCANAAN PRODUKSI Studi Kasus pada PT Budi Manunggal di DIY

**PRIMA SETYA NUGRAHA
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2008**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah perencanaan persediaan bahan baku pada PT Budi Manunggal sudah efisien atau belum. Bahan baku utama yang digunakan PT Budi Manunggal adalah kulit domba (*Sheep Cabreta Skin*). PT Budi Manunggal mengolah kulit domba (*Sheep Cabreta Skin*) menjadi sarung tangan golf.

Masalah yang dihadapi oleh perusahaan dalam kaitannya dengan persediaan bahan baku diantaranya adalah pembelian bahan baku yang optimal, persediaan pengaman, serta total biaya persediaan bahan baku. Untuk menjawab permasalahan yang ada, penulis menggunakan metode EOQ (*Economical Order Quantity*). Analisis ini terdiri dari Pembelian bahan baku yang optimal, *Safety stock*, dan *Total Inventory Cost*. Perhitungan pembelian bahan baku yang optimal dengan menggunakan EOQ (*Economical Order Quantity*), perhitungan *Safety stock* dicari dengan menggunakan *standard deviation* sedangkan *Total Inventory Cost* dicari dengan menggunakan *Microsoft Excel*. Data yang digunakan adalah data pembelian dan pemakaian bahan baku kulit domba (*Sheep Cabreta Skin*) selama periode Januari 2002 sampai Desember 2006.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah bahan baku yang ekonomis untuk setiap kali pembelian pada tahun 2002 sejumlah 6.046,93 lembar, tahun 2003 sejumlah 5.073 lembar, tahun 2004 sejumlah 6.821 lembar, tahun 2005 sejumlah 6.022 lembar, tahun 2006 sejumlah 5.750 lembar.

Besarnya *Safety stock* yang dibutuhkan pada tahun 2002 sejumlah 20336 lembar, tahun 2003 sejumlah 18.415 lembar, tahun 2004 sejumlah 23.008 lembar, tahun 2005 sejumlah 21137 lembar, tahun 2006 sejumlah 16.293 lembar.

Besarnya *Total Inventory Cost* menurut perhitungan EOQ pada tahun 2002 adalah sebesar US\$6530,7, tahun 2003 sebesar US\$5479,1, tahun 2004 sebesar US\$7363, tahun 2005 sebesar US\$6503,3, tahun 2006 sebesar US\$6209,7.

Dari hasil diatas, persediaan bahan baku menurut metode EOQ dan total biaya persediaan bahan baku menurut metode EOQ sudah efisien. Sehingga perusahaan dapat mempertimbangkan untuk menggunakan metode EOQ dalam pengelolaan persediaan bahan bakunya.

ABSTRACT

RAW MATERIAL INVENTORY MANAGEMENT ANALYSIS IN PRODUCTION PLANNING A Case Study in PT Budi Manunggal, Yogyakarta

**PRIMA SETYA NUGRAHA
SANATA DHARMA UNIVERSITY
YOGYAKARTA
2008**

The objective of the research was to identify the efficiency of raw material inventory management at PT Budi Manunggal. The main material which used by PT Budi Manunggal was sheep Cabreta skin, which would be processed into golf gloves.

The problems faced by the company in the relationship with its raw material inventory were the optimum raw material bought, safety stock, and total inventory cost. In order to answer the existed problems, the writer used EOQ (Economical Order Quantity) method. The analysis consists of the optimum raw material buying, safety stock, and total inventory cost at PT Budi Manunggal, Yogyakarta. The calculation of the optimum raw material bought was done by using EOQ (Economical Order Quantity), the calculation of safety stock was done by using standard deviation, while the total inventory cost was calculated by using Microsoft Excel. The data used in the research was the buying quantity and use of sheep Cabreta skin during January 2002-December 2006.

The result indicated that the amount of economical raw material for each buying quantity on 2002 was 6.046,93 sheets, on 2003 was 5.073 sheets, on 2004 was 6.821 sheets, on 2005 was 6.022 sheets, and on 2006 was 5.750 sheets.

The amount of safety stock needed on 2002 was 20336 sheets, on 2003 was 18.415 sheets, on 2004 was 23.008 sheets, on 2005 was 21137 sheets, and on 2006 was 16.293 sheets.

While the amount of Total Inventory Cost, based on EOQ calculation, on 2002 was US\$6530,7, on 2003 was US\$5479,1, on 2004 was US\$7363, on 2005 was US\$6503,3, and on 2006 was US\$6209,7.

From the results above, the raw material inventory management and the raw material inventory total cost, based on EOQ method, was efficient. The EOQ method can be applied at the company to manage its material inventory.